



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 1842-1852

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023

Andi Kristian Sihombing^{1✉}

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Email: andikristian7hombing@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dukungan keluarga merujuk pada berbagai bentuk bantuan fisik, sosial, dan emosional yang dapat menciptakan rasa nyaman bagi individu. Kecemasan merupakan respons psikologis seseorang terhadap stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien pra-operasi di ruang persiapan kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar pada tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah desain korelasional dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional) dan observasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 responden (78,1%) menerima dukungan keluarga dalam kategori baik, 6 responden (18,8%) dalam kategori cukup, dan 1 responden (3,1%) dalam kategori kurang. Untuk tingkat kecemasan, 15 responden (46,9%) mengalami kecemasan ringan, 14 responden (43,8%) mengalami kecemasan sedang, dan 3 responden (9,4%) mengalami kecemasan berat. Uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai $p = 0,054$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar $-0,344$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan di ruang persiapan kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar pada tahun 2023. Di masa mendatang, diharapkan keluarga dapat lebih aktif dalam memberikan dukungan untuk membantu mengurangi kecemasan pasien sebelum menjalani operasi, sehingga pasien dapat merasa lebih tenang dan mendukung proses kesembuhan mereka

Kata Kunci : *Keluarga, Rumah Sakit, Pasien*

Abstract

Family support refers to various forms of physical, social, and emotional assistance that can create a sense of comfort for individuals. Anxiety is a person's psychological response to stress. This study aims to explore the relationship between family support and anxiety levels in pre-operative patients in the operating room preparation room of Harapan Pematang Siantar Hospital in 2023. The research method used was a correlational design with a cross-sectional and observational approach. The results showed that 25 respondents (78.1%) received family support in the good category, 6 respondents (18.8%) in the sufficient category, and 1 respondent (3.1%) in the less category. For the level of anxiety, 15 respondents (46.9%) experienced mild anxiety, 14 respondents (43.8%) experienced moderate anxiety, and 3 respondents (9.4%) experienced severe anxiety. The Spearman Rank correlation test showed a p value = 0.054 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of -0.344. Based on these results, it can be concluded that there is no significant relationship between family support and anxiety levels in the surgical room preparation room of Harapan Pematang Siantar Hospital in 2023. In the future, it is hoped that families can be more active in providing support to help reduce patient anxiety before undergoing surgery, so that patients can feel calmer and support their healing process

Keywords: *Family, Hospital, Patient*

PENDAHULUAN

Pembedahan adalah prosedur medis yang melibatkan tindakan invasif untuk mengakses bagian tubuh yang perlu ditangani. Kecemasan pada pasien pra-operasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketakutan terhadap nyeri, kematian, ketidakpastian, atau perubahan terhadap citra tubuh mereka. Menurut data dari WHO (2018), jumlah tindakan pembedahan global terus meningkat dengan signifikan setiap tahunnya. Diperkirakan ada sekitar 165 juta tindakan bedah yang dilakukan di seluruh dunia setiap tahun. Pada tahun 2020, tercatat 234 juta pasien di rumah sakit di seluruh dunia, dengan Indonesia melaporkan sekitar 1,2 juta tindakan pembedahan pada tahun yang sama (WHO, 2020).

Berdasarkan data dari Kemenkes (2021), pembedahan berada di urutan ke-11 dari 50 prosedur medis di Indonesia, dengan 32% di antaranya adalah pembedahan elektif. Di Indonesia, sekitar 25,1% pasien pembedahan mayor mengalami gangguan jiwa dan 7% mengalami kecemasan. Data Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi pembedahan pada kasus kanker di Sumatera Utara sebesar 48,53%, sedangkan prevalensi persalinan melalui operasi adalah 23,89%. Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar melaporkan jumlah pasien operasi pada tahun 2020 sebanyak 1.560 orang, dengan prevalensi operasi besar sebesar 78,93%, operasi sedang 1,17%, dan operasi kecil 19,90%. Angka ini mengalami sedikit

perubahan pada tahun 2021 dan 2022. Menurut penelitian oleh Yuliana dan Mirasari (2020), sekitar 80% pasien pra-operasi mengalami kecemasan. Kecemasan pre-operasi dapat mengakibatkan perubahan tanda-tanda vital, ketidaknyamanan, dan gangguan tidur. WHO melaporkan bahwa 50% pasien di seluruh dunia mengalami kecemasan, dengan prevalensi yang bervariasi antara 5-25% pada usia muda (5-20 tahun) dan 50% pada usia lebih tua (55 tahun). Total kasus kecemasan pre-operasi diperkirakan mencapai 534 juta jiwa dan terus meningkat setiap tahunnya (Suherwin, 2018).

Kecemasan adalah respons psikologis terhadap stres yang melibatkan komponen fisiologis dan psikologis, serta dapat menyebabkan ketegangan dan ketidaknyamanan yang mempengaruhi kondisi fisik dan mental pasien. Penundaan operasi bisa terjadi akibat kecemasan yang tidak tertangani dengan baik (Sari, 2021). Kecemasan ini sering kali diungkapkan melalui gejala fisik dan perilaku, seperti gelisah, kesulitan tidur, dan kekhawatiran yang berlebihan (Widayanti & Setiyani, 2021). Penelitian internasional menunjukkan bahwa kecemasan pra-operasi cukup umum, dengan prevalensi bervariasi antara 45,3% hingga 89% di berbagai negara seperti Kanada, Arab Saudi, Sri Lanka, dan Austria (Mulugeta et al., 2018). Dukungan keluarga dapat berperan penting dalam mengurangi kecemasan, dengan penelitian menunjukkan bahwa pasien yang mendapat dukungan keluarga yang baik mengalami kecemasan yang lebih rendah dan lebih mampu menghadapi stres operasi (Pandiangan & Wulandari, 2020). Dukungan ini penting untuk meningkatkan kepercayaan diri pasien dan membantu mereka menjalani proses pengobatan dengan lebih baik (Edi, 2019).

Penelitian oleh Cahyanti (2020) menemukan bahwa 78,9% responden menerima dukungan keluarga yang tinggi, dengan sebagian besar dari mereka mengalami kecemasan ringan atau sedang. Dukungan keluarga terbukti efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan, dengan kelompok usia dan pendidikan keluarga berperan dalam kualitas dukungan yang diberikan. Survey awal di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar pada Januari 2023 menunjukkan bahwa dari 10 pasien yang diwawancarai, 9 pasien mengalami kecemasan tinggi menjelang operasi, sementara 1 pasien yang didukung keluarga dengan baik merasa lebih tenang. Dengan mempertimbangkan pentingnya dukungan keluarga dalam mengelola kecemasan pra-operasi, penelitian ini akan fokus pada hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien pra-operasi di Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah strategi yang digunakan untuk merancang dan mengorganisasi penelitian sebelum tahap pengumpulan data, serta menentukan struktur penelitian yang akan diterapkan. Penelitian ini menggunakan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel tertentu. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mencari, menjelaskan, dan menguji hubungan berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2016). Jenis penelitian yang diterapkan adalah desain potong lintang (cross-sectional), yang fokus pada pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen pada satu titik waktu dengan pendekatan observasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien pra-operasi di ruang persiapan kamar bedah Rumah Sakit Harapan pada tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar adalah rumah sakit umum yang terakreditasi paripurna dan menyediakan layanan kesehatan komprehensif dengan fasilitas medis 24 jam. Berlokasi di Jl. Farel Pasaribu No.21, Kelurahan Suka Makmur, Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar, Sumatera Utara, rumah sakit ini diresmikan pada 21 September 1972 dan dikelola oleh Yayasan Harapan Penuh Rahmat. Sebagai rumah sakit tipe C dengan motto "Pelayanan Kesehatan Berkualitas," Rumah Sakit Harapan berkomitmen untuk melayani pasien secara tulus dan mempromosikan budaya hidup sehat. Fasilitas yang tersedia meliputi instalasi gawat darurat, poli spesialis, fisioterapi, farmasi, laboratorium, radiologi, dapur, kantin, laundry, BKIA, ICU, ruang bersalin, kamar operasi, serta layanan rawat jalan dan rawat inap dalam berbagai kelas. Kebijakan rumah sakit adalah memberikan pelayanan lengkap tanpa uang muka untuk semua kebutuhan perawatan dan pengobatan pasien. Penelitian ini akan dilakukan di ruang Instalasi Kamar Bedah dengan melibatkan 61 responden yang akan menjalani operasi.

Karakteristik pasien pre operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar tahun 2023

Penelitian yang dilakukan di ruang persiapan pra-operasi Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar melibatkan 32 responden dan memaparkan distribusi frekuensi data demografi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, kelas, dan riwayat operasi sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana berbagai faktor demografis berpengaruh terhadap sampel yang diteliti. Distribusi frekuensi dan persentase dari karakteristik ini diorganisir dalam tabel yang menyajikan data secara rinci. Tabel

tersebut memberikan gambaran jelas mengenai komposisi demografi dari responden, yang meliputi berbagai aspek seperti perbedaan antara jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan yang berbeda, kelas sosial, serta pengalaman sebelumnya terkait dengan operasi. Analisis ini penting untuk memahami latar belakang dan karakteristik responden, yang dapat berpengaruh pada hasil penelitian dan interpretasi data. Penyajian data dalam bentuk tabel memungkinkan pembaca untuk dengan mudah melihat dan membandingkan frekuensi serta persentase dari setiap kategori demografis yang ada dalam studi ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Data Demografi Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang

Siantar Tahun 2023 (n=32)		
Karakteristik	f	%
Umur		
17 – 25 Tahun	4	12.5
26 – 35 Tahun	16	50.0
36 – 45 Tahun	9	28.1
46 – 55 Tahun	2	6.3
56 – 65 Tahun	0	0
< 65 Tahun	1	3.1
Total	32	100
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	4	12.5
Perempuan	28	87.5
Total	32	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0
SD	2	6.3
SLTP	1	3.1
SLTA	15	46.9
S1	14	43.8
Total	32	100
Tindakan Operasi		
SC	22	68.8
Herniatomy	3	9.4
Histerektomy	2	6.3
Apendiktomy	1	3.1
Eksisi	2	6.3

Pasang WSD	1	3.1
Kuretase	1	3.1
Total	32	100
Riwayat Operasi		
Pernah	22	68.8
Tidak Pernah	10	31.3
Total	32	100
ASA		
ASA I	6	18.8
ASA II	23	71.9
ASA III	3	9.4
ASA IV	0	0
Total	32	100
Kelas		
Kelas 3	22	68.8
Kelas 2	7	21.9
Kelas 1	2	6.3
VIP	1	3.1
Total	32	100

Menurut data yang tercantum dalam Tabel 1, rincian responden berdasarkan rentang umur menunjukkan distribusi sebagai berikut: 4 orang (12,5%) berusia 17-25 tahun, 16 orang (50%) berusia 26-35 tahun, 9 orang (28,1%) berusia 36-45 tahun, 2 orang (6,3%) berusia 46-55 tahun, dan 1 orang (3,1%) berusia di atas 65 tahun. Dari segi jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 28 orang (87,5%), sementara laki-laki berjumlah 4 orang (12,5%). Dalam hal pendidikan, responden terdiri dari 2 orang (6,3%) dengan latar belakang pendidikan SD, 1 orang (3,1%) SLTP, 15 orang (46,9%) SLTA, dan 14 orang (43,8%) berpendidikan S1. Untuk jenis tindakan operasi, mayoritas responden menjalani operasi SC sebanyak 22 orang (68,8%), diikuti oleh Herniatomy 3 orang (9,4%), Histerektomy 2 orang (6,3%), Apendiktomy 1 orang (3,1%), Eksisi 2 orang (6,3%), Pasang WSD 1 orang (3,1%), dan Kuretase 1 orang (3,1%). Mengenai riwayat operasi, 22 orang (68,8%) pernah menjalani operasi, sedangkan 10 orang (31,3%) belum pernah. Berdasarkan karakteristik ASA, terdapat 6 orang (18,8%) dengan ASA I, 23 orang (71,9%) dengan ASA II, dan 3 orang (9,4%) dengan ASA III. Untuk tingkat kelas ruangan, distribusi responden adalah sebagai berikut: kelas 3 sebanyak 22 orang (68,8%), kelas 2 sebanyak 7 orang (21,9%), kelas 1 sebanyak 2 orang (6,3%), dan VIP sebanyak 1 orang (3,1%).

Dukungan Keluarga Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023

Dukungan keluarga pada pasien pre operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah rumah sakit Harapan Pematang Siantar tahun 2023 yang dilakukan peneliti diperoleh hasil yang dikategorikan atas tiga kategori yaitu kurang, cukup, dan baik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Dukungan Keluarga Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang

Siantar Tahun 2023 (n=32)		
Dukungan Keluarga	f	%
Kurang	1	3.1
Cukup	6	18.8
Baik	25	78.1
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 5.6, data mengenai dukungan keluarga untuk pasien sebelum operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar tahun 2023 menunjukkan bahwa 25 responden (78,1%) menerima dukungan keluarga dalam kategori baik. Sebanyak 6 responden (18,8%) berada dalam kategori dukungan keluarga cukup, dan 1 responden (3,1%) mengalami dukungan keluarga dalam kategori kurang.

Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023

Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah rumah sakit harapan pematang siantar tahun 2023 yang dilakukan peneliti diperoleh hasil yang dikategorikan atas empat kategori yaitu ringan, sedang, berat, dan panik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun

2023 (N=32)		
Tingkat Kecemasan	f	%
Ringan	15	46.9
Sedang	14	43.8
Berat	3	9.4
Panik	0	0
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 3 hasil menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada pasien sebelum operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar tahun 2023 terbagi sebagai berikut: 15 responden (46,9%) mengalami kecemasan dalam kategori ringan, 14 responden (43,8%) berada pada kategori sedang, dan 3 responden (9,4%) mengalami kecemasan dalam kategori berat.

Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023

Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah rumah sakit harapan pematang siantar tahun 2023 yang dilakukan peneliti diperoleh hasil yang dikategorikan atas empat kategori yaitu ringan, sedang, berat, dan panik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023 (N=32)

Tingkat Kecemasan	f	%
Ringan	15	46.9
Sedang	14	43.8
Berat	3	9.4
Panik	0	0
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 4, data menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pasien sebelum operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar tahun 2023 terdiri dari 15 responden (46,9%) dalam kategori kecemasan ringan, 14 responden (43,8%) dalam kategori kecemasan sedang, dan 3 responden (9,4%) dalam kategori kecemasan berat.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023

Tabel 5 Distribusi Uji Korelasi Spearman Rank Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023 (n=32)

Dukungan Keluarga	Ringan		Sedang		Berat		Panik		P value
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Kurang	0	0	0	0	1	3,1	0	0	0,054
Cukup	1	3,1	5	15,7	0	0	0	0	
Baik	14	43,8	9	27,2	2	6,3	0	0	

Berdasarkan Tabel 5. dan analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank, diperoleh nilai p sebesar 0,054. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien di ruang persiapan instalasi kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar pada tahun 2023 ($p > 0,05$). Koefisien korelasi yang ditemukan adalah -0,344, yang mengindikasikan adanya hubungan negatif yang lemah. Ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, tingkat kecemasan pasien sebelum operasi cenderung menurun, dan sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga, tingkat kecemasan pasien cenderung meningkat.

Dukungan Keluarga Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023

Penelitian mengenai dukungan keluarga pada pasien pre operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar tahun 2023 menunjukkan bahwa 15 orang (46,9%) memiliki tingkat kecemasan ringan. Berdasarkan kuesioner, banyak responden mengidentifikasi prosedur operasi dan pengalaman pribadi sebagai penyebab kecemasan. Pasien sering kali memikirkan kemungkinan komplikasi pasca-operasi atau keberhasilan operasi itu sendiri, yang menambah kecemasan mereka. Peneliti juga mencatat bahwa tingkat kecemasan ringan ini mungkin terkait dengan status ASA, di mana 23 responden berada dalam kategori ASA 2 (penyakit sistemik ringan). Karena tingkat keparahan penyakit pada kategori ini tergolong ringan, kecemasan pasien juga cenderung berada pada tingkat ringan.

Namun, peneliti berpendapat bahwa hubungan antara ASA dan kecemasan tidak signifikan mungkin disebabkan oleh jumlah responden yang terbatas dan adanya faktor lain yang mempengaruhi kecemasan, seperti tipe kepribadian. Pasien dengan kepribadian cemas mungkin tetap merasa gelisah meskipun dukungan keluarga baik, terutama saat berada di ruang persiapan tanpa kehadiran keluarga. Penelitian Aliftitah (2020) dan Anastasia (2018) mendukung temuan ini dengan mengaitkan kecemasan dengan prosedur medis, risiko pembedahan, dan kurangnya pengetahuan tentang prosedur serta efek samping. Wibowo (2022) menambahkan bahwa kecemasan bisa meningkat jika pasien tidak mendapatkan informasi yang memadai tentang kondisi kesehatan dan tindakan operasi yang akan dilakukan.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023

Penelitian mengenai dukungan keluarga pada pasien pre operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar tahun 2023 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien, dengan nilai $p = 0,054$ ($p > 0,05$) dan koefisien korelasi $-0,344$. Korelasi ini menunjukkan hubungan negatif yang lemah, artinya dukungan keluarga yang lebih rendah mungkin terkait dengan kecemasan yang lebih tinggi. Peneliti menyimpulkan bahwa kecemasan dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tipe kepribadian pasien. Pasien dengan kepribadian cemas mungkin tetap merasa gelisah meskipun dukungan keluarga baik, terutama ketika berada di ruang persiapan operasi tanpa kehadiran keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian Cahyanti (2020) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam persiapan mental pasien.

Peneliti juga berasumsi bahwa pengalaman operasi sebelumnya tidak berhubungan signifikan dengan tingkat kecemasan, karena penelitian Sitinjak & Sidemen (2022) menunjukkan bahwa pasien dengan pengalaman operasi sering kali memiliki kecemasan yang lebih rendah. Hartono (2020) menambahkan bahwa mekanisme koping yang maladaptif dapat meningkatkan kecemasan pasien. Kesimpulannya, tingkat kecemasan pasien mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor individu dan mekanisme koping daripada dukungan keluarga saja.

SIMPULAN

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa temuan utama berdasarkan hasil yang diperoleh. Secara umum, tidak ditemukan hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien sebelum operasi di ruang persiapan instalasi kamar bedah Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar tahun 2023. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga terhadap pasien pre operasi di rumah sakit tersebut termasuk dalam kategori baik, dengan 25 responden (78,1%) menerima dukungan keluarga yang memadai. Selain itu, tingkat kecemasan pasien sebelum operasi berada pada kategori ringan, dengan 15 responden (46,9%) mengalaminya. Meskipun dukungan keluarga berada pada kategori baik dan kecemasan pasien termasuk ringan, analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan, dengan nilai p sebesar $0,054$ ($p > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun dukungan keluarga mungkin penting, faktor lain mungkin lebih berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

DAFTAR PUSTAKA.

- Aliftitah. (2020). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pra Operasi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Anwar Sumenep. Jurnal Ilmu Kesehatan Jambi.
- Anastasia. (2018). Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih. E-Jurnal Keperawatan Manado.
- Cahyanti L. (2020, September). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi Di RS. PKU Muhammadiyah Gamping. Caring : Jurnal Keperawatan, Vol. 9(No. 2), 129-143.
- Hartono. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Banyumas. Adi Husada Jurnal, Vol 6. No 2, 79.
- Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: PT. Salemba Medika.
- Pandiangan, E., & Wulandari, I. S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan pasien Pre Operasi. Malahayati Nursing Jurnal, Vol. 2(No. 3), 469-479.
- Sari, S. M. (2021, Juni). Analisis Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi. Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, Vol 13(No. 1), Hal 95-106.
- Suherwin. (2018). Korelasi Umur, Komunikasi Teraupetik Perawat dan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Di Ruang Marwah Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2018. Indonesia Jurnal Perawat, Vol. 1(No. 1), 1-8.